

embel, tanpa mengharap imbalan, pujian, dan penghargaan dari selain-Nya. Beramal dengan ikhlas tidak akan membuat seseorang mabuk kepayang oleh pujian pun juga tidak melemah karena hardikan dan cacian dari manusia.

Orang yang ikhlas dikategorikan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam sebagai orang yang beruntung, orang yang sukses, orang yang berhasil. Sabda beliau, "Berbahagialah orang-orang yang ikhlas, mereka adalah pelita-pelita hidayah yang dari mereka setiap fitnah yang gelap menjadi terang." (HR. Abu Nu'aim).

9. TERKENDALI LIDAH

Ada bunyi pepatah, Lidahmu Harimaumu yang pas menggambarkan betapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh lisan. Ucapan yang terlontar dari lisan tidak lagi bisa ditarik. Ucapan itu menjadi catatan dalam kehidupan seseorang.

Lidah memang bentuknya kecil namun akibat yang ditimbulkan begitu besar, lebih besar dari bentuk lidah itu sendiri. Karenanya, Rasul memerintahkan kepada kita untuk berkata baik. Kalau kita tidak mampu, maka diam adalah pilihan terbaik. Di zaman penuh fitnah seperti sekarang ini, sangat penting untuk mengendalikan ucapan. Tidak melapas dan melempar ucapan dengan begitu mudah.

Perhatikan dan lihat baik-baik apakah pada ucapan yang akan kita sampaikan, mengandung manfaat atau sebaliknya. Jika bermanfaat, sampaikanlah. Jika tidak, tahan dan ini jauh lebih selamat.

Siapa yang mampu mengendalikan lidahnya ia akan tergolong sebagai orang yang beruntung. Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam bersabda, "Berbahagialah orang yang dapat menahan

lidahnya..." (HR. Baihaqi).

10. HATI YAG TENANG

Tiada kebahagiaan tanpa sakinah (ketenangan) dan thuma'ninah (ketentraman).

Dan tiada ketenangan dan ketentraman tanpa iman. Allah Ta'ala berfirman tentang orang-orang beriman:

Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). (Qs Al-Fath: 4).

Keimanan melahirkan kebahagiaan dari dua sisi (1) Iman dapat menghindarkan dan memalingkan seseorang dari ketergelinciran ke dalam dosa yang merupakan sebab ketidaktetapan dan kegersangan jiwa. (2) Keimanan dapat menjadi sumber utama kebahagiaan, yakni sakinah dan thuma'ninah.

Sehingga di tengah lautan masayikh (problematika) dan krisis hidup tidak ada jalan keluar dan keselamatan selain Iman. Oleh karena itu orang yang tanpa iman di hatinya dipastikan akan selalu dirundung rasa takut, was-was, khawatir, gelisah, galau.

Adapun bagi orang beriman. Adapun bagi orang beriman tidak ada rasa takut sama sekali, selain takut kepada Allah Ta'ala. Hati yang dipenuhi iman memandang remeh setiap kesulitan yang menghimpit, kerana orang beriman selalu menyikapi segala persoalan dengan tawakkal kepada Allah, sedangkan hati yang kosong, tanpa iman tak ubahnya selembar daun rontok dari dahannya yang diombang-ambingkan oleh angin.

Semoga bermanfaat bagi kita bersama dim rangka muhasabah diri. Aamiin.

Sumber : <http://www.percelutimas.org/2017/04/01/sepuluh-indikator-kebahagian-dunia/>



Edisi 228
Tahun IX

Sepuluh Indikator Kebahagiaan DUNIA

Oleh: Oleh Humas Percikan Iman

Siapa yang tidak ingin bahagia? semua makhluk di dunia ini mendambakan kebahagiaan. Tetapi yang seperti apakah kebahagiaan tersebut. Berikut ini adalah indikator-indikatornya sehingga bagi yang bercita-cita, mampu mengenali apakah di jalan yang benar atau keliru.

1. QOLBUN SYAKIRUN (hati yg selalu bersyukur).

Artinya selalu menerima apa adanya (qona'ah), sehingga tidak ada ambisi yang berlebihan, tidak ada stress, inilah nikmat bagi hati yang selalu bersyukur. Kata syukur terambil dari mashdar kata kerja syakaro – yasykuru- syukron. kata syakaro dapat diartikan "membuka" sehingga ia merupakan lawan dari kata kafaro/kufur yang berarti 'menutup' atau 'melupakan nikmat dan menutup-nutupinya'. Jadi, membuka atau menampakkan nikmat Allah SWT antara lain di dalam bentuk memberi sebahagian dari nikmat itu kepada orang lain, sedangkan menutupinya adalah dengan bersifat kikir.

Dari pengertian tersebut maka syakaro – yasykuru-syukron dapat juga diartikan mengandung makna antara lain pujian atas kebaikan dan penuhnya sesuatu.

(QS 13:28, 2:152, 16:18, 34:14, 55:13, 14:7)

2. AL-AZWAJU SHALIHAH (pasangan hidup yang shaleh).

Pasangan hidup yang shaleh akan menciptakan suasana rumah dan keluarga yang shaleh pula. Di akhirat kelak seorang suami (sebagai imam keluarga) akan diminta pertanggungjawabannya dalam mengajari istri dan

anaknya kepada kesholehah. Berbahagialah menjadi seorang istri bila memiliki suami yang shaleh, yang pasti akan bekerja keras untuk mengajari istri dan anaknya menjadi muslim yang shaleh. Demikian pula seorang istri yang shalehah, akan memiliki kesabaran dan keikhlasan yang luar biasa dalam melayani suaminya, walau seberapa buruknya kelakuan suaminya.

(QS 51:49, 17:32, 24:32, 24:26)

3. AL-AULADULABRAR

Saat Rasulullah SAW thawaf, beliau bertemu dengan seorang anak muda yang pundaknya lecet-lecet. Setelah selesai thawaf Rasulullah SAW bertanya kepada anak muda itu, "Kenapa pundakmu itu?" Jawab anak muda itu, "Ya Rasulullah, saya dari Yaman, saya mempunyai seorang ibu yang sudah udzur. Saya sangat mencintai dia dan saya tidak pernah melepaskan dia. Saya melepaskan ibu saya hanya ketika buang hajat, ketika sholat, atau ketika istirahat, selain itu sisanya saya selalu menggendongnya" Lalu anak muda itu bertanya, " Ya Rasulullah, apakah aku sudah termasuk kedalam orang yang sudah berbakti kepada orang tua?"

Nabi SAW memeluk anak muda itu dan mengatakan, "Sungguh ALLAH ridho kepadamu, kamu anak yang shaleh, anak yang berbakti, tapi anakku ketahuiilah, cinta orangtuamu tidak akan terbalaskan olehmu" Dari hadis tersebut kita mendapat gambaran bahwa anak ibadiah kita ternyata tidak cukup untuk membalas cinta dan kebaikan orang tua, namun minimal kita bisa memulainya dengan menjadi anak yang shaleh, dimana dia anak yang shaleh



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto TM
Redaksi : Rachmat Tamam, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pajajaran 154
Bandung (40174) Telp : 6006990, 60055151 e-mail : habiburr@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

kepada orang tuanya dijamin dikabulkan ALLAH.

Do'a anak yg shaleh kepada orang tuanya dijamin dikabulkan Allah SWT, berbahagialah orang tua yang memiliki anak shaleh/sholehah.

(QS 17:23, 31:14, 46:15, 29:8, 25:74)

4. AL-BAIATU SHOLIHAH (lingkungan yg kondusif untuk iman kita).

Kita tentu boleh mengenal siapapun, tetapi untuk menjadikannya sebagai sahabat, haruslah orang-orang yang mempunyai nilai tambah terhadap keimanan kita. Sebagaimana Rasulullah yang menganjurkan kita untuk selalu bergaul dengan orang-orang yang shaleh yang akan selalu mengajak kepada kebaikan dan mengingatkan kita bila kita berbuat salah.

(QS 4:69, 51:55, 26:214, 5:2)

5. AL-MALUL HALAL (harta yang halal).

Dalam riwayat Imam Muslim di dalam bab sadaqoh, Rasulullah SAW pernah bertemu dengan seorang sahabat yang berdo'a mengangkat tangan. "Kamu berdo'a sudah bagus", kata Nabi SAW, "Tapi sayang makanan, minuman dan pakaian dan tempat tinggalnya didapat secara haram, bagaimana doanya dikabulkan?" Berbahagialah menjadi orang yang hartanya halal karena do'aanya akan sangat mudah dikabulkan ALLAH. Harta yang halal juga akan menajutkan setan dari hatinya, maka hati semakin bersih, suci dan kokoh, sehingga memberi ketenangan dalam hidupnya.

Bukan banyaknya harta tapi halalnya harta yang dimiliki. Harta yang halal akan menajutkan setan dari hati. Hati menjadi bersih, suci dan kokoh sehingga memberi ketenangan dalam hidup. Berbahagialah orang yang selalu dengan teliti menjaga kehalalan hartanya.

(QS 2:267, 43:36-37, 2:269, 2:155)

6. TAFAKUH FID-DIEN (semangat untuk memahami agama).

ALLAH menajutkan nikmat bagi umat-NYA yang menuntut ilmu, semakin tinggi semakin cinta in kepada agamanya, semakin tinggi cintanya kepada ALLAH dan rasul-NYA. Cinta inilah yang akan memberi cahaya bagi hatinya. Semangat memahami agama akan meng "hidup" kan hatinya, hati yang "hidup" adalah hati yang selalu dipenuhi cahaya nikmat Islam dan nikmat iman.

Dengan belajar ilmu agama, akan semakin cinta kepada agama dan semakin tinggi cintanya kepada Allah SWT dan Rasulnya. Cinta inilah yang akan memberi cahaya bagi hatinya.

(QS 45:20, 3:138, 5:16, 4:174, 2:269)

7. UMUR YANG BAROKAH.

Umur yang baroqah itu adalah umur, yang selalu diisi dengan amal ibadah. Seseorang yang mengisi hidupnya untuk kebahagiaan dunia semata, maka hari tuanya akan diisi dengan banyak nostalgia (berangan-angan) tentang masa mudanya, iapun cenderung kecewa dengan ketuannya (post-power syndrome).

Artinya umur yang semakin tua semakin shaleh, setiap detiknya diisi dengan amal ibadah. Semakin tua semakin rindu untuk bertemu dengan Sang Pencipta. Inilah semangat hidup orang2 yang barokah umurnya. (QS 2:96, 35:37, 36:68, 225).

8. MUKHLIS

Ikhlas artinya bersih, suci, murni. Orang yang ikhlas (mukhlis) adalah orang yang melakukan amal kebaikan karena Allah (Lillaahi ta'ala), tanpa embel-

Peninggalan Islam Dominasi Cagar Budaya Sumatera Barat

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Batusangkar, Nurmatias, mengatakan bahwa berdasarkan perodesasinya, peninggalan Islam mendominasi peninggalan cagar budaya di Sumatera Barat.

"Berdasarkan perodesasi peninggalan Islam mendominasi daripada peninggalan lainnya, seperti prasejarah dan peninggalan kolonial," katanya di Padang, Rabu (19/4) kemarin.

La menambahkan, dari total 635 cagar budaya yang sudah terdaftar secara nasional, peninggalan tersebut didominasi oleh peninggalan Islam.

Menurutnya peninggalan tersebut ada dalam beberapa bentuk seperti bangunan berupa masjid dan surau serta peninggalan lain berupa naskah-naskah kuno.

La mengemukakan terdapat lebih dari 40 bangunan masjid dan surau yang tersebar di seluruh Sumbar, belum lagi peninggalan naskah kuno yang berisi tentang ajaran agama Islam.

"Setelah peninggalan zaman Islam selanjutnya baru disusul oleh peninggalan zaman prasejarah dan zaman Hindu-Budha," kata dia.

Selanjutnya, Nurmatias menjelaskan apabila peninggalan-peninggalan tersebut

dilihat berdasarkan penyebarannya, maka Tanah Datar merupakan daerah yang paling banyak memiliki cagar budaya.

"Setelah Tanah Datar baru disusul oleh Padang dan Bukittinggi, karena dua wilayah ini termasuk daerah penting pada zaman kolonial," katanya.

Sementara itu peneliti naskah Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Ahmad Taufik menyebutkan naskah-naskah kuno merupakan salah satu peninggalan Islam yang masih dapat disaksikan saat ini.

Menurutnya hingga saat ini jumlah naskah yang ditemukan secara keseluruhan lebih dari 500 buah berdasarkan temuan dari para peneliti maupun yang telah ada di Leiden, museum maupun BPCB.

"Naskah-naskah Minangkabau itu umumnya merupakan naskah Islam, seperti Alquran, kitab fikih, serta kitab-kitab yang berkaitan dengan aliran tarekat," katanya.

Saat ini, Cumming selalu berdiskusi dengan teman-temannya. "Saya berdo'a agar Allah terus membimbing saya dan teman-teman saya, bahkan mungkin keluarga saya suatu hari nanti," ucapnya. ****



PANITIA GEMA RAMADHAN
MASJID RAYA KABURAHMAN
PT DINGANTARA INDONESIA

Menerima Penitipan Infaq
untuk kegiatan Ramadan 1437 H
Hubungi/Pengusutan Habiburrahman
Ibu Nining Telo. (022) 805 5152 Atau Transfer
ke Rekening BRI No. 1301-01-000498-505
a.n. "Habib Sekretaris"



ingin berkontribusi menotak penghawal Al-Qur'an

INFUK UNTUK PENGHAPAL AL-QUR'AN
Salurkan Donasi Anda Ke
ke Rekening BRI
No. 1301-01-000665-50-0/1
diges 17/02/13, via rekening
Konfirmasi SMS ke 0815.2278.9902